

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KONSELING FARMASI TERHADAP KEPATUHAN  
PASIEN DALAM PENGOBATAN TB PARU DIPUSKESMAS BULADU**

Oleh

**INTAN PRATIWI TENGGGA**  
NIM : 821415099

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji :

Pembimbing 1



Madania, S.Farm., M.Sc., Apt.  
NIP. 19830518 201012 2 005

Pembimbing 2



Nur Ain Thomas, S.Si., M.Si., Apt  
NIP: 19821231 200801 2 012

Mengetahui  
Ketua Jurusan Farmasi



Dr. Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt.  
NIP. 19800220 200801 2 007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **PENGARUH KONSELING FARMASI  
TERHADAP KEPATUHAN PASIEN DALAM  
PENGOBATAN TB PARU DIPUSKESMAS  
BULADU**

Oleh  
**Intan Pratiwi Tengga**

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juni 2021

Waktu : 10.00 – 11.30

Penguji

1. Mohammad Adam Mustapa, S.Si., M.Sc.  
NIP. 19770422 200604 1 003
2. Multiani S.Latief, M.Farm., Apt
3. Madania, S.Farm., M.Sc., Apt  
NIP. 19830518 201012 2 005
4. Nur Ain Thomas, S.Si., M.Si., Apt  
NIP. 19821231 200801 2 012

Gorontalo, Juni 2020

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan  
Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes  
NIP. 19631001 198803 2 002

## ABSTRAK

**Intan Pratiwi Tenggara, 2021. Pengaruh Konseling Farmasi Terhadap Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan TB Paru Di Puskesmas Buladu. Program Studi S1 Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Madania, S.Farm., M.Sc., Apt dan Pembimbing II Nur Ain Thomas, S.Si., M.Si., Apt.**

Penyakit TB Paru disebabkan oleh bakteri mikobakterium tuberkulosa, bakteri ini berbentuk batang dan bersifat tahan asam atau Batang Tahan Asam (BTA). Cara penularan TB paru melalui kuman tuberkulosis masuk ke dalam tubuh manusia melalui pernafasan, dapat menyebar dari paru ke bagian tubuh lainnya melalui sistem peredaran darah, saluran nafas, atau penyebaran langsung ke bagian-bagian tubuh lainnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh konseling farmasi terhadap kepatuhan pasien dalam pengobatan TB Paru di Puskesmas Buladu Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian quasi experiment dengan *one group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling* dengan jumlah sampel 42 orang. Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner dalam bentuk *cek list* dengan pertanyaan *Morinsky Medication Adherence Scale (MMAS)*. Sumber data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa kepatuhan sebelum diberikan konseling farmasi dengan kategori rendah sebanyak 44 orang (100 %) sedangkan kepatuhan sesudah diberikan konseling farmasi dengan kategori baik sebanyak 44 orang (100 %), terdapat pengaruh pemberian konseling sebelum dan sesudah konseling dengan nilai  $P_v = 0,00$  ( $P_v < 0,05$ ).

**Kata Kunci :** Kepatuhan, TBC, Puskesmas Buladu.



## ABSTRACT

**Tengga, Intan Pratiwi. 2021. The Effect of Counseling Pharmacy on Patient Compliance in Treating Pulmonary Tuberculosis at Puskesmas Buladu Community Health Center. Bachelor Study Program of Pharmacy, Department of Pharmacy, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Madania, S.Farm., M. Sc., Apt. Co-Supervisor: Nur Ain Thomas, S. Si., M. Sc., Apt.**

Pulmonary TB is caused by microbacteria tuberculosis, the rod-shaped bacterium resistant to acid also known as acid-fastness. One example of transmission is through the tuberculosis germs that enter the human body through breathing, it can spread from the lungs to other body parts through the circulatory system, respiratory tract, or spread directly to other parts of the body. The purpose of this study is to determine the effect of counseling pharmacy to patient compliance in treating Pulmonary tuberculosis at Puskesmas Buladu community health center in 2020. This research is a quasi-experimental with one group pretest-posttest design, using purposive sampling with a total sample of 42 people. The instrument used was a questionnaire sheet in the form of check list with questions from Morisky Medication Adherence Scale (MMAS), while the source of primary data were questionnaires. The findings showed that the compliance before being given counseling pharmacy in low category consisted of 44 people (100 %), while the compliance after the counseling pharmacy in good category amounted to 44 people (100 %). Simply put, there is a significant effect before and after counseling with the value of  $P_v = 0.00$  ( $P_v < 0.05$ ).

**Keywords:** Adherence, Tuberculosis, Puskesmas Buladu Community Health Center.

